

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA

Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I Lt. 5, Jakarta 10110 - Indonesia
Telp. (62-21) 385 0541, 384 1961 Ext. 1316 Faksimili (62-21) 385 0541
E-mail : kadi@kemendag.go.id

Jakarta, 27th August 2014
Our Number: 617/KADI/VIII/2014

His Excellency
The Ambassador of Republic of Turkey
Embassy of Republic of Turkey
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1, Kuningan
Jakarta 12950

*RE : Indonesian Anti-Dumping Proceeding on Wheat Flour Originating from India, Sri Lanka,
and Turkey*

Your Excellency,

I wish to refer to the notice of initiation of Anti Dumping Investigation No.584/KADI/VIII/2014 dated 27th August 2014 In regard to the notice of initiation, please find attached:

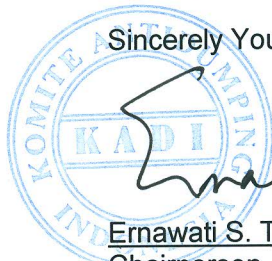
1. Notice of Anti Dumping Investigation No.584/KADI/VIII/2014
2. Non-Confidential Complaint
3. Questionnaire for Exporter/Producer

It would be appreciated if you can forward the attachments to the exporters and other interested parties. All written submissions including non confidential version of the responses should be labelled properly, and the non confidential version will be available to other parties to study. All interested parties are given 40 days from the date of publication to to respond to the questionnaire and make known their views in writing or any relevant aspects of this proceeding, as well as to request to be heard orally. As appropriate, the completed questionnaire should be returned to KADI by 6th October 2014 (office hours) in hard and soft copy and correspondence on this proceeding should be addressed to:

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
JL. M.I. RIDWAN RAIS NO. 5
GEDUNG I LANTAI 5
JAKARTA 10110
TELP: 62-21-3850541
FAX: 62-21-3850541
E-MAIL: Kadi@Kemendag.go.id

Thank you for your kind cooperation

Sincerely Yours,



Ernawati S. Taufiq
Chairperson

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA

Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I Lt. 5, Jakarta 10110 - Indonesia
Telp. (62-21) 385 0541, 384 1961 Ext. 1316 Faksimili (62-21) 385 0541
E-mail : kadi@kemendag.go.id

PENGUMUMAN KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA (KADI) NOMOR.584/KADI/VIII/2014

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012 tentang Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Antidumping dan Tindakan Imbalan, maka pada hari ini, Rabu tanggal 27 Agustus 2014 KADI mengumumkan melakukan inisiasi penyelidikan anti dumping atas barang impor Tepung Gandum (*Wheat Flour*) (Nomor HS 1101.00.10) yang berasal dari India, Sri Lanka, dan Turki, berdasarkan permohonan dari Asosiasi Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) yang mewakili industri dalam negeri.

Pada semester 2 tahun 2013, terjadi peningkatan volume impor tepung gandum dibanding semester 1 sebesar 51%. Total impor tepung gandum Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 205.448 ton, dimana impor tersebut berasal dari negara yang dituduh dumping yaitu sebesar 176.405 ton atau 86% dari total impor. Pangsa impor masing-masing negara yang dituduh terhadap total impor sebesar 29% untuk India, 28% untuk Sri Lanka, dan 29% untuk Turki pada periode 2013. Penyelidikan akan dilakukan dalam waktu 12 bulan dan apabila diperlukan bisa diperpanjang sampai dengan 18 bulan.

KADI selanjutnya akan menyampaikan pengumuman dimulainya penyelidikan ini kepada pihak yang berkepentingan (*interested parties*) yang diketahui. KADI mengundang semua eksportir produsen, untuk membuat perusahaannya diketahui KADI dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini. Pemberitahuan keberadaan eksportir produsen supaya disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
JL. M. I. RIDWAN RAIS NO. 5
GEDUNG I LANTAI 5
JAKARTA 10110
TELP: 62-21-3850541
FAX: 62-21-3850541
E-MAIL: kadi@kemendag.go.id
WEBSITE: www.kadi.kemendag.go.id

Jakarta, Rabu 27 Agustus 2014

KETUA,

Ernawati



KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA

Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I Lt. 5, Jakarta 10110 - Indonesia
Telp. (62-21) 385 0541, 384 1961 Ext. 1316 Faksimili (62-21) 385 0541
E-mail : kadi@kemendag.go.id

PENGUMUMAN KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA (KADI) NOMOR.584/KADI/VIII/2014

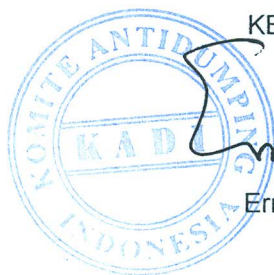
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012 tentang Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Antidumping dan Tindakan Imbalan, maka pada hari ini, Rabu tanggal 27 Agustus 2014 KADI mengumumkan melakukan inisiasi penyelidikan anti dumping atas barang impor Tepung Gandum (*Wheat Flour*) (Nomor HS 1101.00.10) yang berasal dari India, Sri Lanka, dan Turki, berdasarkan permohonan dari Asosiasi Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) yang mewakili industri dalam negeri.

Pada semester 2 tahun 2013, terjadi peningkatan volume impor tepung gandum dibanding semester 1 sebesar 51%. Total impor tepung gandum Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 205.448 ton, dimana impor tersebut berasal dari negara yang dituduh dumping yaitu sebesar 176.405 ton atau 86% dari total impor. Pangsa impor masing-masing negara yang dituduh terhadap total impor sebesar 29% untuk India, 28% untuk Sri Lanka, dan 29% untuk Turki pada periode 2013. Penyelidikan akan dilakukan dalam waktu 12 bulan dan apabila diperlukan bisa diperpanjang sampai dengan 18 bulan.

KADI selanjutnya akan menyampaikan pengumuman dimulainya penyelidikan ini kepada pihak yang berkepentingan (*interested parties*) yang diketahui. KADI mengundang semua eksportir produsen, untuk membuat perusahaannya diketahui KADI dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak tanggal pengumuman ini. Pemberitahuan keberadaan eksportir produsen supaya disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
JL. M. I. RIDWAN RAIS NO. 5
GEDUNG I LANTAI 5
JAKARTA 10110
TELP: 62-21-3850541
FAX: 62-21-3850541
E-MAIL: kadi@kemendag.go.id
WEBSITE: www.kadi.kemendag.go.id

Jakarta, Rabu 27 Agustus 2014



KETUA,

Ernawati